

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian classroom action research atau penelitian tindakan kelas. Desain PTK mengacu pada model Kemmis dan M. C. Taggart (1988) yang terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Adapun rincian alur dari penelitian tindakan kelas ini dimulai dengan studi pendahuluan, hasilnya dipertimbangkan untuk kemudian menyusun rencana tindakan, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Demikian seterusnya sampai diperoleh data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

- **Setting Penelitian**

Penelitian tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui penggunaan metode inquiry pada pokok bahasan sumber daya alam ini dilaksanakan di SDN Sukahegar di kelas IV pada bulan Oktober sampai November 2010. Jumlah siswa kelas kelas IV adalah sebanyak 26 orang yang terdiri 9 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan.

- **Sasaran Penelitian**

Penelitian ini memfokuskan pada penggunaan metode inquiry dalam pembelajaran IPS pada pokok bahasan sumber daya alam dan kaitannya dengan ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa

kelas IV sekolah dasar.

Alasan dipilihnya kelas IV menjadi subjek penelitian adalah sebagai berikut :

- Pokok bahasan sumber daya alam tercantum dalam KTSP SDN Sukahegar untuk semester I.
- Metode inquiry cocok untuk pokok bahasan sumber daya alam dan pada usia di kelas IV sudah mulai berfikir kritis dan mengembangkan rasa ingin tahunya yang lebih mendalam.
- **Rencana Tindakan atau Prosedur Penelitian**

Sesuai metode penelitian yang dipakai, yaitu penelitian tindakan kelas. Prosedur yang akan ditempuh terdiri dari dua siklus yang saling berkaitan dan berkesinambungan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi. Siklus tersebut dilaksanakan dengan menganalisis perubahan yang ingin dicapai, yaitu mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui metode inquiry dalam pembelajaran IPS pada pokok bahasan sumber daya alam dan kaitannya dengan ekonomi.

Garis besar prosedur penelitian tindakan kelas melalui penerapan metode inquiry untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS pada pokok bahasan sumber daya alam dan kaitannya dengan ekonomi di kelas IV sekolah dasar dapat dilihat pada bagan di bawah ini :

Bagan 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan M. C. Taggart (1988)

Prosedur penelitian pada bagan di atas dijelaskan sebagai berikut :

- Identifikasi masalah, yaitu studi perbandingan proses dan hasil belajar sebelum melakukan tindakan penelitian dilaksanakan dan sesudah dilaksanakannya tindakan penelitian. Hal ini dijadikan indikator dalam penyusunan tindakan.
- Rumusan masalah, yaitu identifikasi kemudian dikonfirmasi dengan hasil-hasil teoritis yang relevan, sehingga menghasilkan program pengembangan tindakan yang dipandang sesuai dengan situasi lokasi dimana tindakan akan dikembangkan.
- Tahap penyusunan rencana tindakan, yaitu menyusun rencana tindakan dan penelitian yang hendak dilaksanakan di dalam pembelajaran tentang sumber daya alam dan kaitannya dengan ekonomi.
- Melaksanakan pengkajian tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) serta buku paket IPS kelas IV dan buku-buku penunjang lainnya yang berkaitan dengan materi yang akan dibelajarkan serta melakukan pengkajian tentang metode yang akan dilaksanakan.
- Menyusun rencana tahap-tahap penerapan metode inquiry dan menyimpulkan guna mengetahui cara-cara meningkatkan hasil belajar siswa dalam

pembelajaran IPS pada pokok bahasan sumber daya alam dan kaitannya dengan ekonomi.

- Tahap pelaksanaan yaitu praktek pembelajaran yang sebenarnya berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya yang meliputi pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau Tanya jawab lisan (ramah, terbuka, negosiasi) yang terkait dengan kehidupan siswa, sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan, motivasi belajar muncul, dunia pikiran siswa menjadi konkrit dan suasana menjadi kondusif, nyaman dan menyenangkan.
- Observasi tindakan, yaitu pendokumentasian terhadap proses, pengaruh, cara tindakan serta masalah-masalah baru yang mungkin timbul. Hasil observasi dapat digunakan sebagai acuan penyusunan program tindakan selanjutnya.
- Refleksi, dilakukan untuk menentukan, mengkaji dan merenungkan kembali informasi awal berkenaan dengan aktivitas yang tidak nampak dari pembelajaran IPS pada pokok bahasan sumber daya alam dan kaitannya dengan ekonomi yang diselenggarakan. Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan observer untuk melakukan revisi pada pelaksanaan.

- **Data dan Cara Pengambilannya**

- **Instrument Penelitian**

Untuk memperoleh data penelitian ini, maka diperlukan instrument penelitian sebagai berikut :

- RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang peneliti buat untuk tiap siklus dan tiap tindakan terdapat satu RPP. Untuk membedakan tiap siklus dalam penelitian ini

maka RPP dibuat berbeda-beda. Hal tersebut berfungsi untuk menggambarkan/mendeskrripsikan perencanaan pembelajaran melalui penggunaan metode inquiry. RPP yang dibuat berdasarkan landasan teoritis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dirancanglah RPP khusus untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS pada pokok bahasan sumber daya alam dan kaitannya dengan ekonomi melalui penggunaan metode inquiry.

- Lembar Observasi

Observasi yang dilakukan dengan evaluasi non-tes berupa lembar observasi. Lembar observasi tersebut berguna untuk menginventarisasi data tentang sikap siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran. Lembar observasi digunakan pula sebagai pengamatan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada pokok bahasan sumber daya alam dan kaitannya dengan ekonomi melalui penggunaan metode inquiry.

- Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara yang berstruktur artinya dalam pelaksanaannya peneliti mengarahkan topik pembicaraan, namun peneliti dapat mengembangkan materi yang ditanyakan.

- Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

- Tes

Digunakan untuk mendapatkan data tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada pokok bahasan sumber daya alam dan kaitannya dengan ekonomi melalui penggunaan metode inquiry.

- **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh dikumpulkan dan diolah sedemikian rupa, sehingga hasilnya dapat dijadikan bahan untuk dianalisis. Data dalam penelitian ini memberikan gambaran mengenai aktivitas siswa dan ketuntasan belajarnya setelah mengikuti pembelajaran dengan metode inquiry. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan berdasarkan data dari observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulannya dijabarkan sebagai berikut :

- Observasi

Pedoman observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk menganalisis aktivitas guru dan siswa baik secara keseluruhan maupun aktivitas siswa dalam kelompok selama pembelajaran yang menggunakan metode inquiry dalam pembelajaran IPS pada pokok bahasan sumber daya alam dan kaitannya dengan ekonomi.

- Wawancara

Wawancara dilakukan setiap selesai pembelajaran dan sasarannya adalah Siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

- Tes

Tes dilakukan pada setiap siklus dan diberikan pada akhir proses pembelajaran.

- **Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto pada saat proses pembelajaran berlangsung.

- **Analisis Data**

Pada dasarnya pengolahan dan analisis data dilakukan sepanjang penelitian yang berlangsung terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan program tindakan (Eka, 2008:40).

Seidel (Moleong, 2007:40) mengungkapkan bahwa proses analisis data terdiri dari memberikan kode pada hasil catatan lapangan agar sumber data dapat ditelusuri, mengumpulkan, memilah-milah data, mengklasifikasikan dan mensitesiskannya serta mencari, menemukan pola dan membuat temuan-temuan umum. Peneliti akan memaparkan secara rinci kegiatan analisis data sebagai berikut :

- **Reduksi Data**

Reduksi data dimulai dengan membuat ringkasan atau rangkuman dari setiap data yang diperoleh dari lapangan agar mudah dipahami. Keseluruhan rangkuman data yang berupa hasil catatan lapangan dan wawancara mengenai pembelajaran IPS pada pokok bahasan sumber daya alam dan kaitannya dengan ekonomi melalui penggunaan metode inquiry, dikelompokkan berdasarkan kategori dari permasalahan yang diteliti.

Peneliti memilah-milah data yang telah diperoleh dari hasil catatan lapangan dan wawancara kemudian memisahkan serta merangkumnya sesuai dengan kebutuhan

penelitian. Data yang diperoleh adalah mengenai peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada pokok bahasan sumber daya alam dan kaitannya dengan ekonomi melalui penggunaan metode inquiry.

Data yang sudah ditata tersebut kemudian dipilah-pilah lagi. Sementara data yang tidak relevan dengan aspek yang diteliti tidak digunakan lagi.

- Display Data

Untuk memudahkan dalam membaca data yang diperoleh, data yang telah direduksi tersebut, disajikan dalam bentuk deskripsi yang menyeluruh pada setiap aspek peningkatan hasil belajar siswa yang diteliti. Hasil belajar siswa yang telah diperoleh tersebut, diklasifikasikan dan dideskripsikan untuk mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan dalam penelitian.

- Validasi Data

Untuk menjaga hasil validitas dan objektivitas hasil penelitian ini, penafsiran data dan pengambilan kesimpulan dilakukan uji validitas. Hopkins mengungkapkan bahwa ada beberapa uji validitas yang dapat dilakukan dengan penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

- *Member-check*, yaitu memeriksa kembali kebenaran dan seshahihan data hasil temuan yang diperoleh dari sumber data, yakni guru, rekan sejawat pada setiap akhir pelaksanaan tindakan untuk menemukan kebenaran data.
- *Audit Trail*, yaitu memeriksa kembali kesalahan dalam metode dan prosedur yang digunakan penelliti dalam mengambil kesimpulan. Peneliti mendiskusikan tahap ini dengan teman sejawat yang memiliki wawasan tentang pembelajaran IPS

seperti dengan teman S1 PGSD dan dosen pembimbing.

- *Ekspert Opinion*, tahap ini dilakukan pengecekan data atau informasi temuan peneliti kepada para ahli yang professional dalam bidang pembelajaran IPS. Seperti dengan dosen pembimbing dan juga dosen-dosen keminatan IPS di Prodi PGSD.